

## ABSTRAK

**Devi Ramadhiana:** *“Manajemen Pengarsipan Dokumen Haji Pada Pusat Layanan Haji Dan Umrah Terpadu (PLHUT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang Tahun 2024*

Pengelolaan arsip yang baik sangat penting bagi instansi pemerintah, termasuk Kementerian Agama. Namun, diantara banyak Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Jawa Barat, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang sistem penyimpanan arsip masih belum tertata rapih. Hal ini mengakibatkan arsip dokumen tersebar dan tidak disimpan ditempat yang semestinya. Pengarsipan dokumen haji merupakan hal yang penting dalam proses penyelenggaraan haji agar tertib dan efisien sehingga perlu dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya. Penelitian ini membahas tentang manajemen pengarsipan calon jemaah haji yang dilakukan oleh Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyimpanan arsip dokumen haji, mengetahui proses pengawasan arsip dokumen haji, dan mengetahui proses pemusnahan arsip dokumen haji. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen kearsipan menurut Zulkifli Amsyah merupakan tata kelola arsip yang penting untuk memastikan bahwa arsip dapat diakses, digunakan, dan dilestarikan dengan baik mencakup penyimpanan, pengawasan, dan pemusnahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Paradigma yang diambil yaitu paradigma konstruktivisme yang menghasilkan data deskriptif, komparatif, dan berfokus pada makna, sehingga diperoleh melalui pengamatan dan analisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, manajemen pengarsipan dokumen jemaah haji pada Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari Penyimpanan arsip dokumen yang rapih dan mudah ditemukan serta sistem klasifikasi dan penomoran yang sistematis dengan menggunakan media penyimpanan yang aman dan terawat baik fisik maupun digital. Pengawasan arsip dokumen yang terjaga keamanannya dengan melakukan pengawasan ketat terhadap arsip fisik dan digital untuk mencegah kerusakan, kehilangan, atau penyalahgunaan serta memanfaatkan teknologi untuk mengamankan arsip fisik dan melibatkan Ditjen PHU Kemenag RI untuk mengawasi arsip digital. Dan pemusnahan arsip yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan KMA RI No 44 Tahun 210 dengan memperhatikan lingkungan yang aman agar tidak mencemar lingkungan. Manajemen pengarsipan yang baik telah mendukung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang yang tertib, aman, dan nyaman bagi calon jemaah haji di Kabupaten Subang.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengarsipan, Arsip, Dokumen Haji